

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES UNLOADING MATERIAL
TRASS PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK, PLANT
CITEUREUP**

Oleh:

Fiqkri Muhammad Reihan

NPM: 16119052



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
FAKULTAS LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL
2022**

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES UNLOADING MATERIAL
TRASS PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK, PLANT
CITEUREUP**

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktik

Oleh:

Fiqkri Muhammad Reihan

NPM: 16119052



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
FAKULTAS LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa:

Nama : Fiqkri Muhammad Reihan

NIM : 16119052

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi manajemen logistik STIMLOG di

Bandung:

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022

Jam : 19.00

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

(Kartika Senja Widyawati S.M., M.M.)
NIK 21894196

SURAT PERNYATAAN



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5701893

www.indocement.co.id

No. 109/CPDD-CHRD/PKL/VI/22
Bogor, 9 Juni 2022
Hal : Panggilan PKL/Magang

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dr. Ir. Suntoro, M.T.
Ketua Prodi – Manajemen Logistik STMLOG
Jl. Sari Asih No. 54 Bandung 40151

Dengan hormat,

Menjawab surat mengenai permohonan Kerja Praktik di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. atas nama mahasiswa :

Nama	Jurusan	Institusi
Muhammad Fikri, 16119058	Manajemen Logistik	STIMLOG
Fiqri Muhammad Reihan, 16119052	Manajemen Logistik	STIMLOG
Nurul Arifin, 16119061	Manajemen Logistik	STIMLOG

dengan ini kami informasikan bahwa permohonan dapat diterima untuk periode 1-31 Agustus 2022

Mohon konfirmasi ulang kepada kami, contact person Didin Jahidin. bagian CPDD telp. 021-8752812 ext. 3748 atau e-mail : didin.jahidin@indocement.co.id

Untuk proses administrasi kami mohon peserta menyiapkan :

- Pas foto 3 x 4 cm sebanyak 1 lbr.
- Mengisi Formulir peserta kerja praktik
- Foto copy KTM + KTP

Demikian atas kerjasama dan perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Corporate People Dev. Department

Vitria Tattiana
Dept. Head

Seamless
Dling Industri
Bogor 16121, Jawa Barat
No. 21 8752812

Pabrik Palimanan
Jl. Raya Cirebon - Bandung KM. 20
Palimanan, Cirebon 47311, Jawa Barat
Telp : +62 31 343761
Fax : +62 31 343717

Pabrik Terjun
Dling Terjun, Km. 10, Karanganyar 35111
Ar. Karanganyar, Palimanan Terjun
Telp : +62 31 810001
Fax : +62 31 810001



ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES UNLOADING MATERIAL TRASS PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK, PLANT CITEUREUP

Oleh:

Fiqkri Muhammad Reihan

ABSTRAK

Pada umumnya pada saat melakukan unloading barang akan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan. Namun, fakta yang terjadi di lapangan terkadang berbeda dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya karena berbagai factor yang membuat kegiatan tersebut tidak berjalan seperti seharusnya. Tentunya ini menimbulkan akibat yang merugikan perusahaan dan juga pihak supir, mulai dari kerusakan properti perusahaan hingga kecelakaan kerja.

Maka dari itu, praktikan mencoba untuk mendeskripsikan masalah serta penyelesaian masalah tersebut berdasarkan dengan SOP yang telah ada pada perusahaan. Analisis pada permasalahan kali ini menggunakan metode Deskriptif Analisis dan Fishbone Diagram. Melalui analisis proses Unloading Material *Trass* menggunakan Fishbone maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesenjangan ini adalah kurangnya komunikasi di lapangan. Dari faktor-faktor yang telah disebutkan didapat akar masalah yaitu pada koordinasi yang kurang dari pihak perusahaan dan pihak supir. Untuk meningkatkan komunikasi setiap pihak dalam mengkoordinasikan serta mengelola setiap aktivitas dengan sangat baik dalam perencanaan hingga penyelesaian.

Kata Kunci: *Material Trass, Fishbone Diagram, Unloading.*

**ANALYSIS OF INHIBITING FACTORS IN THE UNLOADING OF TRASS
MATERIAL AT PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK, PLAN
CITEUREUP**

By:

Fiqkri Muhammad Reihan

ABSTRACT

In general, at the time of unloading the goods will be in accordance with the procedures determined by the company. However, the facts that occur in the field are sometimes different from what was previously planned due to various factors that make these activities not run as they should. Of course, this has consequences that are detrimental to the company and also the driver, ranging from damage to company property to work accidents.

Therefore, the practitioner tries to describe the problem and solve the problem based on the SOP that already exists in the company. Analysis of the problem this time using the method of Descriptive Analysis and Fishbone Diagram. Through the analysis of the Unloading Material Trass process using Fishbone, it can be concluded that the factor causing this gap is the lack of communication in the field. From the factors that have been mentioned, the root of the problem is the lack of coordination from the company and the driver. To improve the communication of each party in coordinating and managing each activity very well from planning to completion.

Key Words: Material Trass, Fishbone Diagram, Unloading.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik / Magang tentang “Analisis Faktor Penghambat Proses Unloading Material Trass Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa TBK, Plant Citerureup”.

Laporan Kerja Praktik ini telah saya susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan Laporan Kerja Praktik ini. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan Laporan Kerja Praktik/Magang ini.

Terlepas dari itu semua, Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu dengan tangan terbuka saya menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar saya dapat memperbaiki Laporan Kerja Praktik ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yang selalu memberi dukungan.
2. Ibu Kartika Senja Widyawati S.M., M.M. selaku Dosen Pembimbing.
3. Bapak Dr. Wahyudi Adiprasetyo, S. E., M. M. selaku Dosen Penguji.
4. Bapak Putu Wardiha S.T., M.T., Bapak Hendar, Bapak Dudi, Bapak Haryadi, Bapak Payat, Bapak Kusnadi, Bapak Rofiq, Bapak Guna, Bapak Filipus, Bapak Dedi dan Bapak Agung selaku pembimbing Lapangan di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Plant Citeureup.
5. Teman teman yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan semua namanya.

Demikian Laporan Kerja Praktik diharapkan mampu memberi manfaat sekaligus referensi untuk pembaca. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Kerja Praktik ini.

Bogor, 10 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	1
1.1.1 Profil Perusahaan	1
1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	1
1.1.3 Logo Perusahaan.....	2
1.1.4 Layanan Perusahaan dan Komoditi	3
1.2 Sejarah Perusahaan.....	4
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	6
1.4 Uraian Pekerjaan	7
1.5 Lokasi Perusahaan.....	9
BAB II.....	10
PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA.....	10
2. Flow Chart / Flow Map Proses Distribusi dan Operasi	10
2.1 Flow Chart / Flow Map proses Produksi	10

2.2	Ruang lingkup Kerja Praktik / Magang	11
2.3	Flow Chart / Flow Map Proses Kerja (dalam satu bagian).....	11
BAB III		14
ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH		14
3.	Justifikasi Permasalahan	14
3.1	Analisis Permasalahan	14
3.2	Pemecahan Masalah	15
3.2.1	Fishbone Diagram	15
3.2.2	Hukuman atau tindakan berdasarkan SOP Perusahaan.....	20
3.2.3	Saran ke Perusahaan.....	21
BAB IV		23
PENUTUP.....		23
4.	Deskripsi KP/M	23
4.1	Deskripsi KP/M pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Plant Citeureup	23
4.2	Deskripsi Pekerjaan	23
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN.....		27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor-faktor penghambat Proses Unloading	16
Tabel 2. Perbandingan waktu Unloading Material	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Perusahaan	2
Gambar 2. Logo Produk Semen.....	2
Gambar 3. Logo Produk Semen Lapis 2.....	3
Gambar 4. Produk Beton.....	3
Gambar 5. Struktur Organisasi	6
Gambar 6. Struktur Organisasi Material Trass	7
Gambar 7. Proses Pembuatan Semen.....	10
Gambar 8. Flowchart Proses Kerja	13
Gambar 9. Fishbone Diagram	15
Gambar 10. Proses konfirmasi ketersediaan tempat	19
Gambar 11. Proses pendaftaran di POS 3	19
Gambar 12. Surat Jalan Material Trass.....	20
Gambar 13. Proses pelepasan terpal	24
Gambar 14. Timbangan kosong.....	24
Gambar 15. Timbangan isi.....	25
Gambar 16. Proses Unloading Material Trass	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Progress Bimbingan Harian.....	27
Lampiran 2. Progress Bimbingan Harian.....	28
Lampiran 3. Progress Bimbingan Harian.....	29
Lampiran 4. Progress Bimbingan kepada Dosen Pembimbing.....	30
Lampiran 5. Lembar Penilaian.....	31
Lampiran 6. Pengambilan Sample.....	32
Lampiran 7. Proses pengarahan dan pengawasan kelengkapan APD.....	32
Lampiran 8. Surat Aktif Magang	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Profil Perusahaan

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. atau yang juga dikenal dengan sebutan Indocement merupakan salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia yang mulai beroperasi pada 1975.

Logo Indocement terdiri dari lingkaran dengan warna biru dimana di dalamnya terdapat tulisan “TIGA RODA” yang disusun dalam bentuk setengah lingkaran di bagian atas dan “SEMEN” yang disusun dalam bentuk setengah lingkaran di bagian bawah.

Di tengah lingkaran biru terdapat lingkaran berwarna merah yang ukurannya lebih kecil dimana terdapat gambar tiga roda berwarna putih yang saling bersentuhan.

Pada bagian bawah dari lingkaran biru terdapat tulisan “INDOCEMENT HEIDELBERGCEMENT GROUP” berwarna biru. Tulisan ini menunjukkan bahwa Indocement merupakan bagian dari perusahaan bahan bangunan terkemuka asal Jerman yaitu HeidelbergCement Group..

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

Semen: Menjadi Produsen Semen Terkemuka dan Pilihan Pelanggan di Indonesia;

Beton Siap-pakai: Pemain RMC Unggul di Jawa dan Memiliki Jaringan di Sumatera dan Kalimantan Timur;

Agregat dan M-Sand: Pemain Agregat Ternama di Jabodetabek dengan Jaringan hingga ke Jawa Tengah;

Mortar: Pemain Mortar yang Terdepan di Jawa Bagian Barat.

B. Misi

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan bermutu tinggi yang mengutamakan solusi untuk pelanggan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

C. Moto

Material to Build Our Future

1.1.3 Logo Perusahaan

A. Logo Perusahaan



Gambar 1. Logo Perusahaan

B. Logo Produk Semen



Gambar 2. Logo Produk Semen

C. Logo Produk Semen Lapis 2



Gambar 3. Logo Produk Semen Lapis 2

D. Logo Produk Beton



Gambar 4. Produk Beton

1.1.4 Layanan Perusahaan dan Komoditi

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perindustrian, pertambangan dan penggalian, perdagangan, pengangkutan, pengadaan listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, pembangunan (konstruksi dan real estate), dan jasa yang dapat mendukung aktivitas Perseroan.

Kegiatan usaha utama Perseroan antara lain:

- Industri semen
- Industri mortar atau beton siap pakai
- Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton
- Pertambangan batu bara
- Penggalian batu hias dan batu bangunan
- Penggalian batu kapur/gamping;
- Penggalian tanah dan tanah liat;

- Pengalihan tras;
- Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya
- Penggalian kuarsa/pasir kuarsa;
- Pertambangan dan Penggalian lainnya Ytdl
- Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu
- Perdagangan besar berbagai macam barang
- Angkutan bermotor untuk barang umum
- Angkutan laut dalam negeri liner untuk barang;
- Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang;
- Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
- Pembangkitan tenaga listrik.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri dari:

- Penampungan dan penyaluran air baku
- Pengumpulan sampah berbahaya
- Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya
- Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya
- Penyiapan lahan
- Kawasan industri
- Instalasi listrik
- Aktivitas pergudangan dan penyimpanan
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya
- Aktivitas pengepakan.

1.2 Sejarah Perusahaan

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., didirikan berdasarkan Akta Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 57, Tambahan Nomor 946 tanggal 16 Juli 1985 dengan nama PT Inti Cahaya Manunggal.

Cikal bakal pendirian Perseroan sejatinya telah dimulai sejak tahun 1975 yang ditandai dengan berdirinya PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) yang memiliki pabrik

semen dengan kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton di wilayah Citeureup, Jawa Barat. Pendirian DICE kemudian disusul dengan berdirinya perusahaan dan pabrik lainnya. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, telah berdiri delapan pabrik tambahan dengan kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun yang dikelola oleh enam perusahaan yang berbeda, yaitu PT Distinct Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise, PT Perkasa Agung utama Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise. Keenam pabrik tersebut bergabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal, yang kemudian pada 1985 berubah nama menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa, berdasarkan Akta Nomor 81 tanggal 11 Juni 1985, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor 75, Tambahan Nomor 947 tanggal 16 Juli 1985.

Pada 1989, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan Penawaran umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan seluruh sahamnya di bursa efek di Indonesia dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989.

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi Plant 12 milik Perseroan.

Pada 2001, HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan. Pada 2008, HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.

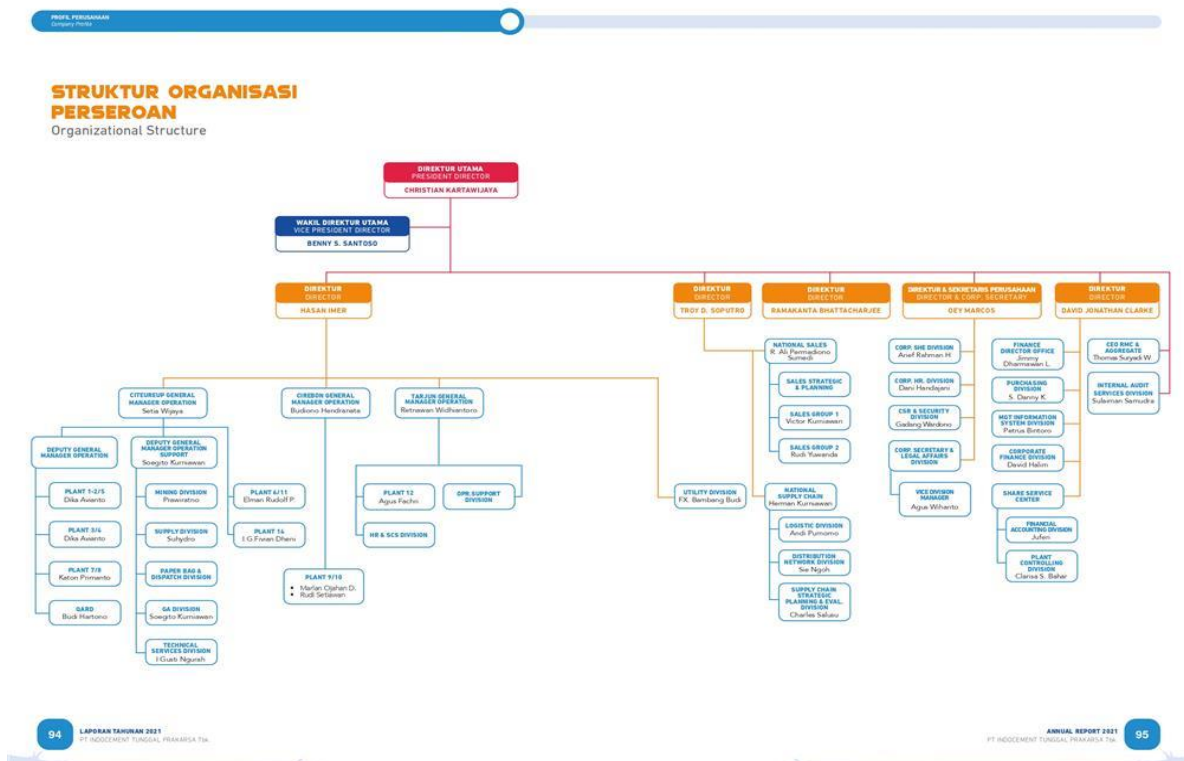
Pada 2009 Birchwood omnia Ltd., menjual 14,1% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikan saham Indocement oleh HeidelbergCement AG melalui Birchwood Omnia di Perseroan menjadi 51%.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.

Saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 25,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk menjalankan bisnis dan fungsi perusahaan dengan baik dan benar, diperlukan adanya struktur organisasi perusahaan. Berikut merupakan Struktur Organisasi dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.:



Gambar 5. Struktur Organisasi

1.4 Uraian Pekerjaan

Dalam setiap perusahaan dibutuhkan struktur organisasi yang bertujuan untuk mengatur setiap tugas dan tanggung jawab kepada setiap orang dan juga untuk mempermudah dalam membagi serta mengontrol pekerjaan yang dilakukan. Pada Kerja Praktik di PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. saya ditempatkan pada Divisi Supply bagian Raw Material *Trass*. Berikut ini struktur Organisasi Divisi Supply bagian Raw Material *Trass* :



Gambar 6. Struktur Organisasi Material Trass

- Supply

Supply merupakan bagian yang bertugas untuk menerima dan melakukan penentuan dimana barang akan dilakukan unloading. Bagian Supply bertugas untuk memberitahu bagian Foreman jika ada pesanan dan barang yang akan datang ke perusahaan. Supply juga bertugas untuk menentukan dimana akan dilakukannya unloading barang material *Trass*.

- Foreman/House Keeper

Foreman/House Keeper merupakan orang yang bertanggung jawab melakukan penerimaan barang di lapangan. Foreman/House Keeper juga bertugas untuk langsung mengawasi proses unloading barang, tak hanya itu Foreman/House Keeper juga harus memastikan barang berada di tempat yang tepat dan harus membuat keputusan pertama jika terjadi sesuatu.

- Helper

Helper merupakan orang yang membantu Foreman/House Keeper dalam menjalankan tugasnya. Jika Foreman/House Keeper berhalangan maka Helper yang akan menjadi pengganti tugas Foreman/House Keeper, namun Helper memiliki kewenangan yang lebih rendah dalam mengambil keputusan yaitu harus meminta izin terlebih dahulu kepada Foreman/House Keeper.

- Mandor

Mandor merupakan orang yang mengatur jalannya unloading. Ketika proses unloading mandor akan bertanggung jawab atas para kontraktor yang bekerja, Mandor juga bertanggung jawab untuk memastikan semua pesanan barang sudah selesai dilakukan unloading.

- Kontraktor

Kontraktor merupakan orang yang bekerja pada saat melakukan unloading. Kontraktor dapat berupa supir,pekerja yang menurunkan barang dan juga supir alat berat.

1.5 Lokasi Perusahaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Plant Citeureup, perusahaan ini merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang industri semen dan beton. Berikut ini merupakan data dari instansi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan:

A. Nama Perusahaan

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Plant Citeureup

B. Alamat Perusahaan

Jl. Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
16810.

C. Telepon

0837-8881-28965

D. Fax

+6221 251 0066

E. Website

<https://www.indocement.co.id/>

F. Email

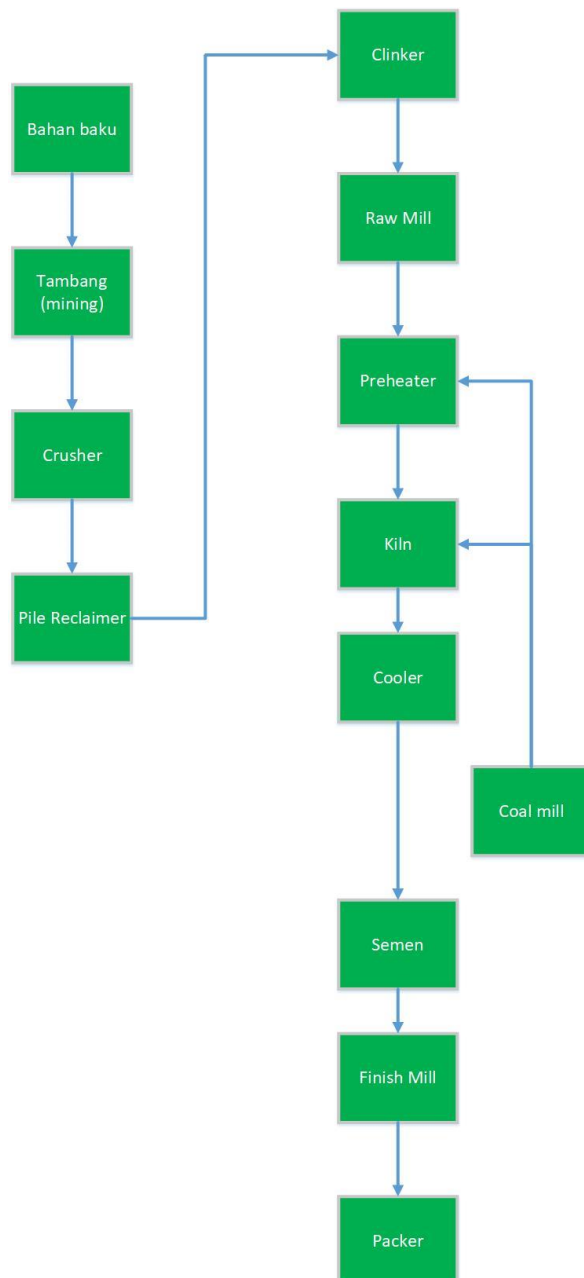
E-mail : corpsec@indocement.co.id

BAB II

PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA

2. Flow Chart / Flow Map Proses Distribusi dan Operasi

2.1 Flow Chart / Flow Map proses Produksi



Gambar 7. Proses Pembuatan Semen

2.2 Ruang lingkup Kerja Praktik / Magang

Pada Kerja Praktik / Magang di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Plant Citeureup, saya ditempatkan di bagian Supply, yang dimana pada bagian supply bertanggung jawab pada bagian pengadaan barang. Di bagian Supply sendiri terdapat beberapa divisi salah satunya yaitu Raw Material.

Divisi Raw Material bertugas untuk melakukan penerimaan barang-barang Raw Material yang akan digunakan untuk produksi semen. Salah satu contoh Raw Materialnya adalah *Trass*. *Trass* atau pozzolan adalah jenis bahan galian yang berasal dari pelapukan mineral endapan vulkanik yang sebagian besar mengandung silika, besi dan alumina dengan ikatan gugusan oksida. *Trass* dalam keadaan sendiri tidak mempunyai sifat mengeras, tetapi apabila direaksikan dengan kapur padam dan air dengan perbandingan tertentu akan menghasilkan suatu massa yang memiliki sifat semen dan tidak larut dalam air. *Trass* di sebut juga puzolan karna pertama kali di temukan oleh bangsa romawi kuno.

Unloading Material adalah kegiatan pembongkaran barang kiriman atau barang pesanan. *Crusher* merupakan mesin yang memiliki peranan vital di pertambangan. Sebab memiliki fungsi sebagai pemecah batu, menjadi ukuran lebih kecil untuk kemudian memudahkan dalam proses pengolahannya.

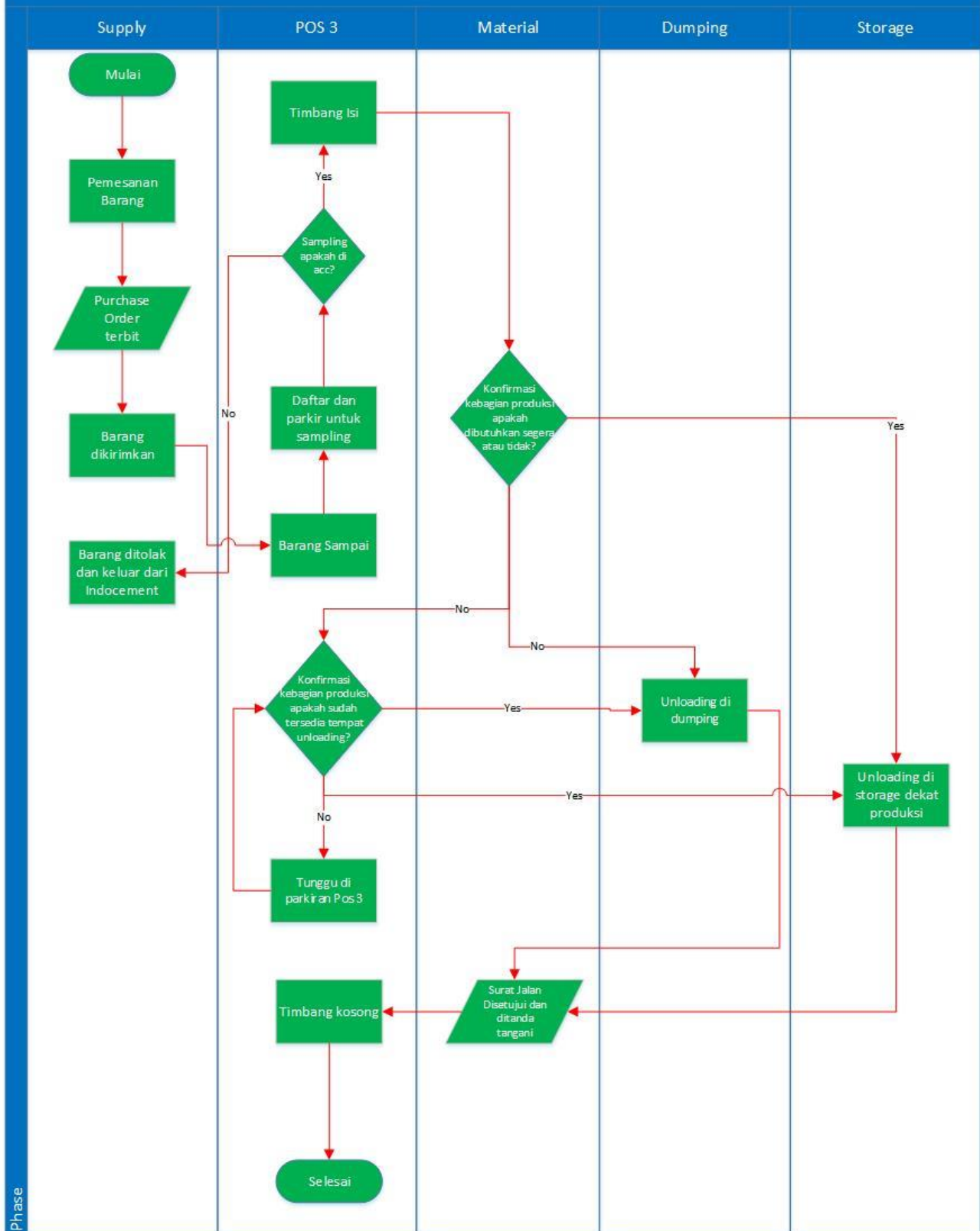
2.3 Flow Chart / Flow Map Proses Kerja (dalam satu bagian)

Penjelasan Flowchart Proses Kerja pada Divisi Raw Material:

- Pihak Supply melakukan Pemesanan barang.
- Pesanan dikonfirmasi lalu Purchase Order turun.
- Barang dikirimkan dan akan sampai dengan truck pembawa barang.
- Saat barang sampai, maka sang supir akan melakukan registrasi dengan menyerahkan salah satu dari SIM/STNK/KTP sebagai jaminan untuk bisa masuk ke area perusahaan Indocement.
- Barang diterima dan dikonfirmasi oleh bagian Pos 3 lalu oleh pihak Pos 3 akan dilakukan sampling, jika di acc maka akan dilakukan penimbangan saat masih ada isi barangnya, jika ditolak maka keluar dari indocement.

- Pihak Raw Material berkoordinasi dengan pihak produksi terkait apakah barang tersebut akan langsung digunakan atau tidak, jika iya maka akan langsung di unloading di bagian *dumping* atau di bagian produksi, jika tidak maka akan di unloading di storage dan jika tidak ada tempat maka akan ditahan di pos 3.
- Jika ditahan di Pos 3 maka pihak Raw Material akan kembali berkoordinasi dengan pihak produksi, jika sudah ada tempat maka akan langsung *dumping* di tempat *dumping*, jika sangat dibutuhkan maka akan langsung unloading di storage dekat produksi. Jika belum maka akan tunggu diparkiran Pos 3.
- Setelah Unloading truck akan menerima surat jalan yang telah disetujui pihak Raw Material
- Truck kembali ke POS 3 dan akan dilakukan penimbangan kosong.
- Setelah itu truck baru bisa pergi..

Proses Kerja Bagian Raw Material Trass



Gambar 8. Flowchart Proses Kerja

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3. Justifikasi Permasalahan

3.1 Analisis Permasalahan

Dalam proses penerimaan barang Raw Material menggunakan truck, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu kelengkapan APD oleh supir, kelengkapan surat jalan, kesesuaian berat kiriman, kesesuaian tempat penerimaan barang.

a. Timbang isi

Pada Proses penerimaan barang Raw Material yaitu *Trass*, proses pertama yang dilakukan adalah timbang isi. Pada proses ini truck ditimbang dengan keadaan isi yang masih penuh, jika terdapat ketidak sesuaian isi dengan PO yang tertera maka akan dilakukan investigasi.

Jika sudah sesuai maka pada surat jalan akan diberi stempel bahwa truck tersebut telah ditimbang dan sesuai dengan PO, dan truck baru bisa melanjutkan proses penerimaan barang dengan menuju tempat unloading *Trass*.

b. Pelepasan terpal penutup barang

Setelah truck sampai ke tempat unloading *Trass*, maka truck akan melepaskan terpal penutup yang berada diatas truck, pada saat proses pelepasan terpal tersebut supir truck harus mengenakan APD lengkap yaitu, body harness, helm, rompi, dan sepatu safety. Jika supir tidak mengenakan salah satu dari persyaratan diatas maka proses pelepasan terpal tidak bisa dan tidak boleh dilanjutkan. Body harness adalah belt pengaman yang dipasang pada tubuh sehingga saat mekanik terjatuh, ia akan tergantung pada body harness yang terikat pada bagian alat berat.

c. Penurunan barang

Setelah dilakukan pelepasan terpal, maka dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu unloading pada *Dumping Trass* yang akan langsung masuk kedalam alat penghancur yang bernama *Crusher*. Pada saat proses ini posisi truck harus sesuai dan juga supir truck harus menggunakan APD yang lengkap, setelah selesai dilakukan

proses unloading supir harus mengecek kembali truck apakah ada bagian yang belum terkunci kembali. *Crusher* adalah sebuah alat yang dikhususkan untuk menghancurkan batu menjadi berkeping-keping atau biasa disebut kerikil.

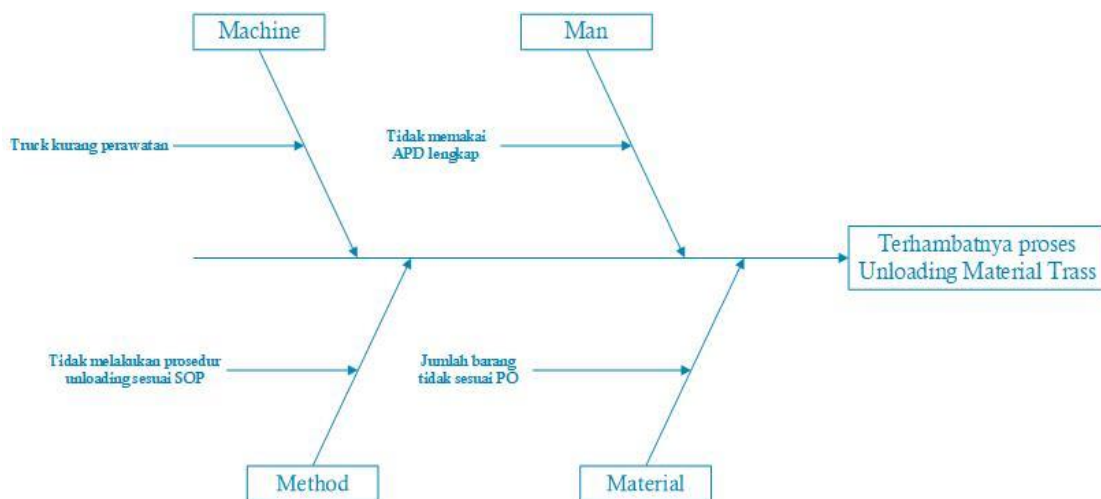
d. Penandatanganan surat jalan

Proses yang terakhir adalah penandatanganan surat jalan, pada proses ini petugas melakukan pengecekan terakhir pada dokumen surat jalan apakah sesuai dengan PO dan juga apakah ada stempel sudah ditimbang, jika sudah sesuai maka akan diberi stempel dan ditandatangani oleh petugas, setelah itu truck dapat pergi dan proses penerimaan barang selesai.

Dalam proses ini tidak ada proses yang sulit, namun terkadang di lapangan terdapat beberapa masalah yaitu supir tidak mengenakan APD yang sesuai dan juga terkadang supir tidak dapat menemukan lokasi unloading *Trass*, sehingga menimbulkan antrian yang cukup panjang dan juga membahayakan supir truck tersebut. Maka dari itu, praktikan mencoba untuk mendeskripsikan masalah serta penyelesaian masalah tersebut berdasarkan dengan SOP yang telah ada pada perusahaan.

3.2 Pemecahan Masalah

3.2.1 Fishbone Diagram



Gambar 9. Fishbone Diagram

Gejala atau faktor-faktor dan juga akibat dari penyebab terhambatnya kegiatan Unloading material *Trass* dirumuskan pada tabel berikut ini :

No	Faktor	Gejala	Akibat
1	Tidak memakai APD lengkap	Ketika melakukan proses unloading, ada kegiatan yaitu melepaskan terpal penutup material.	Jika tidak memakai APD lengkap sesuai SOP maka akan terjadi kecelakaan
2	Truck kurang perawatan	Pada saat proses unloading truck akan membuka bagian belakang dan akan menaikan bagian belakang menggunakan alat yang suda hterpasang di truck	Jika alat tersebut bermasalah maka akan menghambat proses Unloading
3	Jumlah barang tidak sesuai PO	Pada saat penimbangan isi maka berat material akan disesuaikan dengan PO	Jika tidak sesuai maka proses unloading tidak akan bisa dilanjutkan
4	Tidak melakukan prosedur Unloading sesuai SOP	Pada saat melakukan unloading supir tidak melakukan proses unloading sesuai urutan kegiatan	Menimbulkan keterlambatan penerimaan barang

Tabel 1. Faktor-faktor penghambat Proses Unloading

Dapat diketahui, bahwa akar masalah utama dari beberapa gejala diatas adalah kurangnya koomunikasi. Komunikasi dalam kegiatan Unloading ini dapat mengacu pada SOP yang telah ada dan ditentukan sebelumnya oleh perusahaan dan juga bagian material sendiri. Pada kegiatan unloading di lapangan, terdapat keterlambatan akibat supir yang sering kali melanggar SOP perusahaan. Melalui analisis Proses Unloading Material *Trass* menggunakan Fishbone maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab keterlambatan ini adalah kurangnya penjelasan tentang SOP perusahaan kepada supir truck atau kurangnya koordinasi petugas lapangan dengan supir truck.

Dari faktor-faktor yang telah disebutkan didapat akar masalah yaitu pada koordinasi yang kurang dari pihak satu dan pihak lainnya. Saran Praktikan pada

permasalahan yang terjadi adalah untuk meningkatkan komunikasi setiap pihak dalam mengoordinasikan serta mengelola setiap aktivitas dengan sangat baik dalam perencanaan hingga penyelesaian.

Praktikan sendiri mendapatkan data tentang seberapa lama 1 truck melakukan proses Unloading material *Trass* jika supir menggunakan APD terlebih dahulu dan jika supir tidak menggunakan APD terlebih dahulu. Berikut datanya :

Tabel perbandingan waktu Unloading Material Trass			
Tidak pakai APD terlebih dahulu		Pakai APD terlebih dahulu	
Truck	Waktu	Truck	Waktu
1	14	1	9
2	14,2	2	11
3	12	3	9,46
4	11	4	7
Total	51,2	Total	36,46
Rata-Rata	12,8	Rata-rata	9,115

***Dihitung dalam satuan waktu yaitu menit**

Tabel 2. Perbandingan waktu Unloading Material

Dapat terlihat juga bahwa jika supir memakai APD terlebih dahulu maka rata-rata waktu proses Unloading Material *Trass* adalah 09.115 menit atau kurang lebih 10 menit. Jika supir tidak memakai APD terlebih dahulu maka rata-rata waktu proses Unloading Material *Trass* adalah 12.8 menit atau kurang lebih 13 menit. Dan juga praktikan mendapatkan data bahwa kecepatan Apron atau alat yang mendorong material untuk masuk ke alat penghancur yaitu *Crusher* dengan kecepatan 600, maka waktu tunggu untuk dapat melakukan Unloading kembali yaitu selama 10 menit.

Di Pos 3 sendiri praktikan telah melakukan pengamatan dan terdapat beberapa informasi yaitu hanya ada 1 operator dan juga 4 orang satpam yang

bergantian untuk menjaga. Lalu pada saat pendaftaran sang operator harus mengkonfirmasi ke pihak material apakah barang tersebut bisa langsung *Dumping* atau harus menunggu di parkir, lalu pihak material akan berkoordinasi dengan pihak produksi setelah itu baru bisa dinformasikan kembali kepada pihak Pos 3 apakah truck bisa langsung ke *Dumping* atau tidak.

Jika truck harus menunggu di parkir, maka sang satpam akan mengarahkan ke tempat parkir yang telah disediakan. Di Pos 3 juga oleh satpam akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu apakah kendaraan atau truck dalam kondisi yang prima dan juga sang supir diperiksa kelengkapan APD yang dikenakannya. Jika kelengkapan dan kondisi truck tidak prima maka truck tersebut tidak bisa masuk, dan juga jika sudah lengkap semua dan sudah melakukan pendaftaran, sang supir bisa meminta untuk diarahkan ke tempat yang seharusnya apabila supir tidak mengetahui arah atau jalan ke tempat yang dituju.

Praktikan juga mengamati SOP terbaru dari pengambilan sample oleh QARD (laboratorium) atau oleh pihak supply yaitu bagian material yang kemudian akan diantarkan kepada divisi QARD. SOP baru tersebut mengharuskan setiap truck diambil sampel nya pada saat sebelum masuk tempat *dumping*, apakah material tersebut diperbolehkan atau tidak, keputusannya menunggu hasil ari QARD. Untuk *trass* sendiri masih menggunakan metode yang lama yaitu pada saat *dumping*, diambil sebagian sampelnya.

Jika mengacu pada tabel perbandingan waktu *Dumping* truck, jika memakai APD terlebih dahulu maka dalam satu jam bisa melakukan 5x *dumping* truck, sedangkan jika tidak memakai APD terlebih dahulu, maka hanya bisa 3-4x *dumping* truck, dengan keduanya waktu tunggu apron sebanyak 10 menit.



Gambar 10. Proses konfirmasi ketersediaan tempat



Gambar 11. Proses pendaftaran di POS 3

3.2.2 Hukuman atau tindakan berdasarkan SOP Perusahaan

Ketika terjadi permasalahan yang menghambat proses unloading Material *Trass*, pihak perusahaan telah memiliki SOP tersendiri untuk mengatasi masalah tersebut. Terdapat beberapa hal yang dapat praktikan analisis dari terhambatnya proses unloading material *Trass*, yaitu:

- Dokumen

Untuk memastikan apakah pemesanan barang material *trass* sesuai dengan pesanan dilakukan timbang isi, pada surat jalan yang dibawa oleh supir diberi cap berat isi telah ditimbang. Dokumen ini kemudian akan dibawa oleh supir dan diberikan kepada petugas untuk diberi cap dan tanda tangan oleh petugas yang menerima material *Trass* tersebut. Jika tidak ada cap berat isi telah timbang maka pemesanan barang tidak akan dibayar oleh perusahaan.

PT. MERCUSUAR KASIH LESTARI
Kepada Yth,
PT. ITO HOK
Cikarang

No. : MKL - A 04185
No. PO : 2120396
No. Pol : B. 9253. BTK

SURAT JALAN

Q'TY	KETERANGAN
1 RiT	pasir trass

Yang Menerima, DRIVER = UOK

07 - Agustus 2022
Yang Menyerahkan, m. Sulhan

BERAT - ISI TELAH DITIMBANG

Gambar 12. Surat Jalan Material *Trass*

- Peringatan

Jika terjadi sesuatu seperti mesin hidrolik pada truck yang kurang terawat sehingga menimbulkan keterlambatan, supir tidak mengikuti prosedur yaitu dengan parkir secara sembarangan sehingga merusak fasilitas perusahaan dan tidak memakai APD, maka petugas akan melaporkan kejadian tersebut kepada atasan yaitu manajer dan bagian safety. Selanjutnya petugas safety akan

melakukan investigasi dan Sang supir juga akan menerima peringatan dari petugas safety serta petugas penerimaan barang material *Trass*.

- Sanksi

Jika pada investigasi yang dilakukan oleh pihak safety ditemukan adanya keteledoran dari pihak supir ataupun petugas, maka supir atau petugas penerimaan akan mendapatkan sanksi berupa tilang yang harus dibayar.

- Denda

Jika dampak dan pelanggaran yang dilakukan sangat parah, maka pihak supir ataupun petugas bisa mendapatkan denda sesuai dengan perhitungan dan keputusan yang dibuat oleh pihak safety.

3.2.3 Saran ke Perusahaan

Saran dari Praktikan untuk mengatasi masalah dari faktor-faktor penghambat proses Unloading Material *Trass* yaitu :

1. Pada saat supir melakukan pendaftaran, petugas harus menanyakan apakah sang supir adalah supir yang telah mengetahui area Indocement atau tidak, jika supir baru maka harus diarahkan oleh satpam yang berjaga.
2. Pada saat akan masuk, satpam harus memastikan kelengkapan APD yang dimiliki oleh supir, jika ada yang kurang maka bisa ditahan terlebih dahulu dan dicarikan penggantinya, setelah itu baru diperbolehkan masuk.
3. Pada saat memasuki area *dumping*, storekeeper atau petugas harus memastikan dan mengarahkan supir untuk tetap memakai APD selama masih berada di area Indocement.
4. Jika kecepatan Apron diatur pada 600, maka supir harus memakai APD terlebih dahulu sehingga dalam satu jam dapat melakukan *Dumping* sebanyak 5x.

5. Koordinasi dengan pihak produksi harus dilakukan setiap satu jam sekali, jika ada barang yang ditahan setiap satu jam sekali harus ditanyakan kembali.
6. Untuk pengambilan sampel jika bisa dilakukan di pos 3 semua sehingga tidak terjadi penumpukan kendaraan di tempat *Dumping*.
7. Menambah petugas di pos 3 untuk bagian pengambilan sample terutama dari pihak QARD.

BAB IV

PENUTUP

4. Deskripsi KP/M

4.1 Deskripsi KP/M pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Plant Citeureup

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Plant Citeureup. Perusahaan ini bergerak pada bisnis produksi semen. Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan selama 31 hari terhitung dari tanggal 01 Agustus 2022 hingga 31 Agustus 2022 dengan mengikuti jadwal kerja perusahaan sesuai shift yaitu hari Senin sampai dengan Jumat dimulai pada pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB. Dalam pelaksanaannya praktikan ditempatkan pada Bagian Supply, bagian Raw Material *Trass*.

Dalam melakukan Kerja Praktik praktikan diberi bimbingan oleh pembimbing di lapangan untuk dapat mempelajari serta menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Hal ini diperlukan melihat pentingnya peran dibagian penerimaan barang Raw Material *Trass* yang dimana merupakan salah satu bahan untuk membuat semen.

Tentunya, pembimbing sangat mengawasi kinerja praktikan dikarenakan setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki hal-hal yang sangat penting dan pengawasan ini dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

4.2 Deskripsi Pekerjaan

Berikut merupakan deskripsi dari setiap pekerjaan yang dilakukan:

1. Mengawasi Pelepasan Terpal

Pada pekerjaan ini praktikan diminta untuk mengawasi jalannya proses pelepasan terpal yang terpasang pada bagian atas truck, dan untuk memastikan apakah sang supir telah melakukan proses ini dengan memakai APD yang lengkap.



Gambar 13. Proses pelepasan terpal

2. Mengawasi Timbangan Truck

Pada pekerjaan ini praktikan diminta untuk mengawasi jalannya proses penimbangan truck, disini praktikan diminta untuk memperhatikan apakah terdapat selisih berat yang signifikan pada saat penimbangan awal atau isi dan juga penimbangan akhir atau kosong.



Gambar 14. Timbangan kosong



Gambar 15. Timbangan isi

3. Mengawasi Proses Unloading

Pada pekerjaan ini praktikan diminta untuk mengawasi jalannya proses unloading material *Trass*, disini praktikan diminta untuk mengawasi apakah sang supir telah melakukan tugas dengan memakai APD lengkap dan juga melihat apakah dokumen surat jalan yang dibawa oleh supir telah ditimbang isi.



Gambar 16. Proses Unloading Material Trass

DAFTAR PUSTAKA

1. Unknown. 2021. “Sekilas Perseroan”, <https://indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Sekilas-Perseroan>, diakses pada 06 Agustus 2022 pukul 19.30.
 2. Unknown. 2021. “Identitas Perseroan”, <https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Identitas-Perseroan>, diakses pada 06 Agustus 2022 pukul 19.32.
 3. Unknown. 2021. “Visi dan Misi”, <https://www.indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Visi-dan-Misi>, diakses pada 06 Agustus 2022 pukul 19.35.
 4. Nindita, Dian. 2008. “Pengujian sifat fisika dan sifat kimia pada *trass* sebagai bahan aditif semen”, <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20380100>, diakses pada 06 Agustus 2022 pukul 20.38.
 5. Rahmawati, Annisa. 2010. “Gambaran Umum Perusahaan dan Lokasi”, <https://123dok.com/article/profil-perusahaan-gambaran-umum-perusahaan-dan-lokasi.y92dpxwz>, diakses pada 06 Agustus 2022 pukul 21.40.
 6. Pasapani, Budiman. 2018. “Body Harness, Alat Pelindung Diri Untuk Bekerja Di Ketinggian”, <https://ginee.com/id/insights/sejarah-shopee-indonesia/>, diakses pada 06 Agustus 2022 pukul 22.45.
- Tambang, Dunia. 2020. “Berbagai Jenis *Crusher* Yang Digunakan pada Industri Pertambangan”, https://duniatambang.co.id/Berita/read/813/Berbagai_Jenis_Crusher_Yang_Digunakan_pada_Industri_Pertambangan, diakses pada 17 Agustus 2022 pukul 15.50.

LAMPIRAN

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
Nama		NPM	
Fikri Muhammad Reihan		16119052	
Judul KP :			
Pembimbing Lapangan :			
Hari	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	01 Agustus 2022	Pengenalan company profile, mining division, K3, sistem manajemen	
2	02 Agustus 2022	Pemberian materi CSR, Alternative Fuel dan Raw Material, pengenalan plant	
3	03 Agustus 2022	Pengenalatan lingkungan supply division	
4	04 Agustus 2022	Pengenalatan lingkungan raw material	
5	05 Agustus 2022	Pengamatan proses unloading material trass	
6	08 Agustus 2022	Pengamatan proses unloading material limbah	
7	09 Agustus 2022	Pengawasan proses unloading material saw	
8	10 Agustus 2022	Melihat proses unloading ban bekas	
9	11 Agustus 2022	Pengambilan data	
10	12 Agustus 2022	Pengamatan ruang limbah bagian material	
11	15 Agustus 2022	Pengamatan gypsum	
12	16 Agustus 2022	Pengamatan di pos 3	
13	18 Agustus 2022	Pengamatan masalah sampling	

14	19 Agustus 2022	Pengamatan di tempat P5	
15	22 Agustus 2022	Pengamatan sampling	
16	23 Agustus 2022	Kunjungan ke OAR	
17	24 Agustus 2022	Pengisian laporan	
18	25 Agustus 2022	Pengisian laporan	
19	26 Agustus 2022	Pengisian laporan	
20	29 Agustus 2022	Kunjungan ke P5	
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			

30			
31			

Bogor, 30 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan

KP/ M



(..... NITU LIAWATI HA)

PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/ MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
N A M A		NPM	
Fiakri Muhammad Reihan		16119052	
JUDUL KP/MAGANG :		Analisis Faktor Penghambat Proses Unloading Material Trass Pada PT. Indocement Tunggul Prakasa TBK, Plant Citeureup	
DOSEN PEMBIMBING :		Kartika Senja Widayawati S.M., M.M.	
Hari	Tgl. Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
Rabu	13 Juli 2022	Penentuan Jadwal Bimbingan	
Rabu	20 Juli 2022	Konsultasi tentang magang dan pembuatan BAB 1	
Rabu	03 Agustus 2022	Pengiriman Draft Laporan KP/Magang	
Rabu	24 Agustus 2022	Pengiriman revisi dari penguji	

Lampiran 4. Progress Bimbingan kepada Dosen Pembimbing

FORMAT PENILAIAN KP/M PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG		
NAMA	NPM	TEMPAT, TANGGAL LAHIR
Fiqri Muhammad Reihan	16119052	Bogor, 22 Juni 2001
JUDUL KERJA PRAKTIK :	Analisis Faktor Penghambat Proses Unloading Material Trass pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Plant Citeureup	
DOSEN PEMBIMBING :	Kartika Senja Widyawati, S.M., M.M	
PEMBIMBING LAPANGAN :	Putu Wardiha, S.T., M.T	
JABATAN :	Material Handling Section Head	
ALAMAT PERUSAHAAN :	Jl. Mayor Oking Jayaatrnaja, Citeureup, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810	
TELEPON :	-	
FAKSIMILI :	-	
E-MAIL :	-	
No	KOMPONEN YANG DINILAI	PENILAIAN (ANGKA)
1	PENAMPILAN BERPAKAIAN	90
2	SIKAP TERHADAP ORANG LAIN	90
3	SEMANGAT BEKERJA	90
4	KEMATANGAN DALAM BERTINDAK	85
5	KERJA TIM	85
6	PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN	85
7	KEHADIRAN TEMPAT KERJA	90
	JUMLAH	615
	RATA-RATA	87,8

Bogor, 29 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan

KP/ M



Putu Wardiha, S.T., M.T



Lampiran 6. Pengambiln Sample



Lampiran 7. Proses pengarahan dan pengawasan kelengkapan APD

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Wardiha, S.T., M.T

Pekerjaan/ Instansi : Material Handling Section Head, PT Indocement Tunggul Prakarsa
Tbk, Plant Citeureup

Menerangkan bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik

Nama : Fiqkri Muhammad Reihan

NPM : 16119052

Jurusan : Manajemen Logistik

Program Studi : Manajemen Logistik

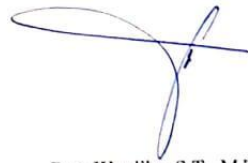
Telah melakukan Kerja Praktik di tempat kami selama 29 hari dari tanggal 3 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Bogor, 29 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan

KP/ M



Putu Wardiha, S.T., M.T